

INTISARI

Nama	: Monica Anita Crisdayanti
NIM	: 201511071
Judul	: Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Bantuan Hidup Dasar Di Ruang Elisabeth Gruyters III Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal Ujian	: 19 Januari 2018
Pembimbing	: Ns. Eva Marti., M.Kep
Jumlah Pustaka	: 27 pustaka (tahun 2007 – 2017)
Jumlah Halaman	: xiii, 56 halaman, gambar, tabel, lampiran

Kejadian henti jantung yang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tentu memerlukan tindakan yang segera. Langkah pertama yang dapat dilakukan untuk menolong klien dengan henti jantung adalah dengan memberikan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*). Apabila penderita henti jantung tidak dapat ditolong dengan cepat dan tepat maka akan merenggut jiwa atau dapat mengalami cacat seumur hidup. Pemberian bantuan hidup dasar yang benar akan menyelamatkan nyawa korban serta meminimalkan adanya komplikasi dan kecacatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat tentang Bantuan Hidup Dasar di Ruang Elisabeth Gruyters III Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif survei sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang Elisabeth Gruyters III Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perawat yang dipilih secara acak, kecuali kepala ruang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner sebanyak 30 pertanyaan kepada responden mengenai bantuan hidup dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik terdapat 10 responden (33,3%), responden dengan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 19 orang (63,4%), dan responden dengan tingkat pengetahuan buruk terdapat 1 responden (3,3%). Mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan baik mendapat pelatihan kurang dari dua tahun yang lalu dan baru bekerja selama kurang dari sepuluh tahun. Responden dengan tingkat pengetahuan buruk mendapat pelatihan dua belas tahun yang lalu dan telah bekerja selama dua belas tahun sebagai perawat. Seluruh perawat perlu mendapat pelatihan secara merata setiap 2 – 3 tahun sekali.

Kata kunci : pengetahuan bantuan hidup dasar

